

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Sosialisasi Pada Ibu Nifas Tentang Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif Di Ruangan Nifas RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa

Isnaeny¹, Sumaifa², Andriani³, Nursyahraeni Madika Rahman⁴, Maria Kartini⁵

Prodi DIII Kebidanan Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa^{1,2,3,5}

Prodi DIII Kebidanan Universitas Sipattokang Mambo⁴

Jl.Melati No 13, Sungguminasa, Kab.Gowa,Sulawesi Selatan¹²³⁵, Indonesia

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.75, Watampone, Kab. Bone, Sulawesi Selatan⁴,Indonesia

Korespondensi : Isnaenydeka37@gmail.com

Received: 4 June 2026: Accepted: 25 June 2026

ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. ASI Eksklusif memberikan banyak manfaat baik bagi bayi maupun ibu. Beberapa manfaat ASI eksklusif bagi bayi yakni meningkatkan ketahanan tubuh atau antibodi bayi terhadap serangan penyakit dan membantu perkembangan otak dan fisik bayi. rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa pada bulan Februari – Maret 2026 . Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perilaku, kebiasaan, dan pengetahuan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif khususnya pada ibu Nifas di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Metode pelaksanaan yang digunakan terdapat beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan program, serta evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukan bahwa 33 dari 37 Ibu Post Partum yang di Temui selama kegiatan pengabdian ini Bersedia memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Setelah dilakukan evaluasi kegiatan sosialisasi dengan Tanya jawab secara langsung kepada ibu Nifas yang berada di Ruangan Nifas terlihat menambah antusias ibu untuk menyusui bayinya tanpa memberikan Susu Formula. Ini membuktikan bahwa Pentingnya Sosialisasi Kesehatan Khususnya pada ibu Nifas tentang Pemberian ASI Eksklusif. Sosialisasi Kepada Ibu Nifas di RSUD Syekh Yusuf Gowa merupakan kegiatan yang sangat penting diketahui dan dilaksanakan oleh ibu-ibu Nifas sebagai langkah awal untuk upaya Pemberian ASI eksklusif kepada Bayinya.

Kata Kunci: ASI Eksklusif ; Bayi ;Ibu Nifas; Sosialisasi ; Anti Bodi

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

A. PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi dari usia 0-6 bulan secara eksklusif tanpa tambahan makanan atau minuman lain. ASI Eksklusif memberikan banyak manfaat baik bagi bayi maupun ibu. Beberapa manfaat ASI eksklusif bagi bayi yakni meningkatkan ketahanan tubuh atau antibodi bayi terhadap serangan penyakit dan membantu perkembangan otak dan fisik bayi. Pemberian ASI eksklusif pada bayi di bawah 6 bulan merupakan indikator yang masuk dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, bahkan pada rencana strategis sebelumnya (2015-2019) indikator ini menjadi indikator kinerja kegiatan atau (IKK) dari Masyarakat. Direktorat Pangan, karena terkait erat dengan program prioritas pemerintah untuk mempercepat pengurangan stunting. Pada tahun 2020 sekitar 2.113.564 bayi di bawah usia 6 bulan disusui secara eksklusif mewakili sekitar 66,1% dari 3.196.303 bayi di bawah usia 6 bulan yang tercakup. Indeks kinerja bayi di bawah 6 bulan yang diberi ASI eksklusif telah mencapai target tahun 2020 sebesar 40% Namun, di sebagian besar negara bagian tingkat pemberian ASI eksklusif berada di bawah rata-rata nasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, persentase bayi berusia di bawah usia 6 bulan di Indonesia yang mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif mencapai 73,97% pada 2023. Persentase ini kembali meningkat selama lima tahun berturut-turut. Persentase bayi ASI Eksklusif nasional di dalam negeri pada 2023 naik 2,68% dibanding tahun sebelumnya 72,04%. Tren peningkatan bayi yang mendapat ASI Eksklusif terjadi sejak 2019. Tercatat, pemberian ASI Eksklusif melonjak 50,34% 22,33 poin dari 44,36% pada 2018 menjadi 66,69% pada 2019. Kenaikan persentase ini tertinggi dalam 8 tahun terakhir Berdasarkan provinsinya, pemberian ASI Eksklusif tertinggi nasional berada di Nusa Tenggara Barat pada 2023 dengan persentase mencapai 82,45% Lalu posisinya disusul oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat dengan persentase pemberian ASI Eksklusif masing-masing 80,2% dan 80,08% perlu adanya dukungan bagi para ibu bekerja untuk terus menyusui hingga bayi mereka lulus ASI Eksklusif selama 6 bulan. "Kita sangat membutuhkan dukungan dari semua pihak supaya ibu-ibu tetap bisa memberikan ASI Eksklusif (Badan Pusat Statistik 2023)

Data Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, cakupan pemberian ASI eksklusif di Sulawesi Selatan Tahun 2019 sebesar 70,82%. Persentase tertinggi adalah kabupaten Sinjai 86,02% dan yang paling terendah adalah bantaeng 60,49%, sedangkan Kabupaten Wajo cakupan ASI Eksklusif sebesar 68,09% (Dinkes Sulsel, 2020).

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah pedesaan memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan waktu kerja yang cukup lama. Di wilayah pedesaan, upaya untuk keberhasilan pemberian ASI Eksklusif harus dilakukan dengan baik dan optimal untuk menekan kegagalan yang terjadi pada pemberian ASI Eksklusif. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi faktor yang terjadi pada ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif, dengan memberikan intervensi-intervensi yang benar seperti pendidikan kesehatan mengenai menyusui, pemeriksaan kesehatan payudara simulasi dan praktik menyusui yang benar serta pentingnya asi.

Penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI, cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, persepsi-persepsi sosial-budaya yang menentang pemberian ASI, kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja (cuti melahirkan yang terlalu singkat, tidak adanya ruang di tempat kerja untuk menyusui atau memompa ASI), dan pemasaran agresif oleh perusahaan-perusahaan formula yang tidak saja mempengaruhi para ibu, namun juga para petugas kesehatan.

Dari pemaparan data data di atas penulis tertarik untuk melakukan Sosialisasi pada ibu nifas tentang pentingnya pemberian asi eksklusif Pada ibu Post Partum di RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa

B. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa pada bulan Februari –Maret 2026 . Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perilaku, kebiasaan, dan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif khususnya pada ibu Nifas di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Metode pelaksanaan yang digunakan terdapat beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan program, serta evaluasi. Adapaun Instrumen yang digunakan Pada Kegiatan ini adalah Lembar observasi Guna untuk mengetahui Bahwa setelah sosialisasi seluruh ibu Nifas memberikan ASI Eksklusif kepada Bayinya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM melakukan observasi dan wawancara untuk melihat kondisi, permasalahan, dan kebutuhan mitra. Observasi dilakukan oleh seluruh tim pengabdian yang datang langsung ke RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemudian dilanjutkan dengan wawancara secara langsung bersama para CI Lahan untuk mengetahui permasalahan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

umum yang dihadapi oleh Petugas Dan Mahasiswa Khususnya pada saat Kegiatan Program Praktik Mahasiswa berlangsung.

Setelah mendapatkan permasalahan, tim berdiskusi dengan para CI.Lahan untuk membuat rencana program yang dibuat berdasarkan permasalahan yang ada. Setelah itu tim mengajukan rencana program kepada Diklat RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa dan Kepala Ruangan Khususnya Ruangan Nifas RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa untuk mendapat persetujuan.

Kegitan dilaksanakan melalui tiga bagian utama yaitu penyuluhan, praktik langsung, dan diskusi/Tanya Jawab.

1. Sosialisasi / Penyuluhan :Kegiatan yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini meliputi ceramah, dan persentase dengan bantuan Banner ,Serta membagikan Brosur Kepada setiap Ibu Nifas yang Berada di Ruangan Nifas RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
2. Praktik Langsung : Pada Tahapan ini Tim Pengabdian Masyarakat mendemonstrasikan secara langsung kepada ibu Nifas tentang Tehnik/cara Menyusui Yang benar.
3. Diskusi/Tanya Jawab : Tahapan ini memberikan Kesempatan kepada ibu Nifas untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan Materi Penyuluhan yang di bawaikan.



Gambar 1. Membagikan Brosur

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026



Gambar 2: Penyuluhan



Gambar 3: Demostrasi Teknik Menyusui Yang Benar



Gambar 4 Diskusi /Tanya Jawab serta Tahap Evaluasi

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan Perhatian ibu Nifas selama kegiatan Sosialisasi berlangsung. Indikator yang diamati antara lain antusiasme Kesiediaan mendengarkan Penyuluhan seputar ASI eksklusif, keaktifan dalam Bertanya, serta Ada Feed back dari ibu Nifas terkait Pemberian ASI eksklusif Kepada bayinya. Hasilnya menunjukkan bahwa 33 dari 37 Ibu Post Partum yang di Temui selama kegiatan pengabdian ini Bersedia memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Setelah dilakukan evaluasi kegiatan dengan Tanya jawab secara langsung dengan ibu Nifas yang berada di Ruang Nifas RSUD Syekh Yusuf Gowa / peserta penyuluhan, terlihat menambah antusias ibu untuk menyusui bayinya tanpa memberikan Susu Formula.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Mengobservasi Seluruh Ibu nifas setelah di lakukan Sosialisasi Sesuai Pada Instrumen Lembar Observasi yang telah disediakan Sebagai bagian dari Evaluasi pada Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Hasil yang dicapai dengan kegiatan ini pihak dari RSUD Syekh Yusuf Gowa sangat mensupport dan memberikan ucapan terima kasih karena pihak Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa khususnya program studi DIII Kebidanan karena telah melakukan kegiatan ini, semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan mencapai hasil yang baik. Pihak dari RSUD Syekh Yusuf Gowa juga mengharapkan bahwa program ini dapat berlanjut sehingga dapat menekan angka kejadian Pemberian Susu Formula pada Bayi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain ASI Eksklusif memberikan banyak manfaat baik bagi bayi maupun ibu. Beberapa manfaat ASI eksklusif bagi bayi yakni meningkatkan ketahanan tubuh atau antibodi bayi terhadap serangan penyakit dan membantu perkembangan otak dan fisik bayi. rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus.

Sosialisasi Kepada Ibu Nifas di RSUD Syekh Yusuf Gowa merupakan kegiatan yang sangat penting diketahui dan dilaksanakan oleh ibu-ibu Nifas sebagai langkah awal untuk upaya Pemberian ASI eksklusif kepada Bayinya. Adapun Saran Kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Selanjutnya diharapkan agar berupaya lebih mengembangkan dan memperdalam Pokok bahasan mengenai pentingnya ASI eksklusif.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direktur RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa beserta Jajarannya dan seluruh CI.Lahan khususnya Ruangan Nifas RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa atas dukungan dan kesempatan yang diberikan, serta kepada mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan. (2023). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023
- Dinkes Kab. Gowa (2023) Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa.
- IDAI, (2021). Indonesia menyusui. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Kementerian Kesehatan RI ,(2021). Manfaat ASI Eksklusif Untuk Ibu Dan Bayi. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Karnelyi dkk, (2024). *Karakteristik Ibu yang Tidak Memberikan Asi Eksklusif di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa* , Jurnal Sains dan Kesehatan, 8 (2), 110-122, <https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/jusika/article/view/734/627>
- Mariani, lin, (2026). *Edukasi Supportif Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Post Partum*, Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, 12(1), <https://journal.stikespembangkabjombang.ac.id/index.php/jpm/article/view/3093>
- Masturoh, & Anggita, T. (2019). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur Annisa Hamid dkk (2020). The Correlations Exclusive Breastfeeding With Nutritional Status Of Children Ages 6 -24 Months In Timbuseng Village District Gowa, The Journal of Indonesian Community Nutrition,9(1), 51-62, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/10158/5270> .
- Sari, D. A., Rahmawati, Y., & Laila, N. (2020). Pengaruh edukasi supportif terhadap self-efficacy ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, 8(2), 134–141.
- Siregar, M., & Sinaga, H. T. (2020). Strategi peningkatan ASI eksklusif melalui edukasi supportif. Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat